

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM  
MENINGKATKAN KEROHANIAN SISWA**

**Maria Saragih<sup>1</sup>, Riski Erisah Simanjuntak,<sup>2</sup> Risma Darma Ulina Banurea<sup>3</sup>, Rospita Pasaribu,<sup>4</sup> Dorlan Naibaho<sup>5</sup>**

[mariasaragih454@gmail.com](mailto:mariasaragih454@gmail.com)<sup>1</sup>, [riskisimanjuntak2101@gmail.com](mailto:riskisimanjuntak2101@gmail.com)<sup>2</sup>,

[rismadarmab@gmail.com](mailto:rismadarmab@gmail.com)<sup>3</sup>, [rospitapasaribu890@gmail.com](mailto:rospitapasaribu890@gmail.com)<sup>4</sup>

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)<sup>5</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract**

The teacher is a figure who has a major or important role in terms of carrying out implementation in the field of education in schools and also has a very important role in terms of achieving a goal that has been set in education such as: teaching, educating students, guiding, train too, give advice, give an update, as an example or role model for their students, have a good personality, the teacher is also a researcher, someone who gives encouragement or motivation for creativity, gives a good view, routinely carries out work, and many more. The author's goal of this paper is to describe the importance of the professionalism of Christian Religious Education Teachers in accordance with the Bible so that they are able to become role models for all of their students today. Using descriptive qualitative methods, it can be concluded that a professional educator or teacher will greatly impact the birth of quality education. It can be concluded that the role of a professional teacher will greatly impact students in understanding and also capturing every lesson in Christian Religious Education taught by the teacher. A professional teacher is also an instrument of God's hand or a messenger from God who will and must be willing to continue learning in order to be an example like the Lord Jesus Christ and as an example of the Great Teacher who will continue to care for His people and show every student the path of truth.

Keywords: Professionalism of Christian Religious Education Teachers in Improving Student Spirituality

**Abstrak**

Guru adalah seorang figure yang memiliki peran utama atau penting dalam hal melakukan penerapan di bidang pendidikan yang ada di dalam sekolah dan juga mempunyai peranan yang begitu penting dalam hal mencapai adanya sebuah tujuan yang sudah ditetapkan dalam pendidikan seperti halnya: mengajar, mendidik muridnya, membimbing, melatih juga, memberi nasehati, memberi adanya suatu pembaharuan, sebagai contoh atau pemberi teladan pada anak didiknya, memiliki kepribadian yang baik, guru juga merupakan seorang peneliti, seorang yang memberi adanya dorongan atau motivasi untuk berkeaktifan, memberi pandangan yang baik, rutin melaksanakan pekerjaan, dan masih ada banyak lagi Tujuan penulis dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan pentingnya profesionalisme dari Guru Pendidikan Agama Kristen yang sesuai dengan Alkitab

sehingga mampu menjadi teladan bagi setiap anak didiknya pada masa kini. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik atau guru yang profesional akan sangat berdampak terhadap lahirnya pendidikan yang bermutu. Dapat disimpulkan bahwa peran Guru yang profesional akan sangat berdampak bagi peserta didik dalam memahami dan juga menangkap setiap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan oleh guru. Guru yang profesional juga merupakan seorang alat kepanjangan tangan Tuhan atau utusan dari Tuhan yang akan dan harus mau untuk terus belajar dalam menjadi teladan seperti Tuhan Yesus Kristus dan sebagai contoh Guru Agung yang akan terus peduli kepada umat-Nya dan menunjukkan kepada setiap murid jalan kebenaran.

Kata kunci: Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa

## **PENDAHULUAN**

Sebagai seorang guru dan juga seorang pendidik yang profesional akan begitu berdampak terhadap lahirnya pendidikan yang bermutu. Bahkan dalam kondisi dan juga situasi saat ini di mana zaman berkembang dengan sangat cepat dan tidak dapat dibendung sehingga menyebabkan kurangnya dalam beretika, bermoral dan juga berkarakter sebagai seorang individu, sehingga profesionalisme guru pendidikan agama kristen sebagai teladan dapat meningkatkan kerohanian siswa sangatlah dibutuhkan termasuk juga seorang guru yang profesional dan sesuai dengan Alkitab dalam menangani siswa yang terbawa gelombang perkembangan zaman saat ini.<sup>1</sup>

Seorang guru yang profesional adalah seorang yang bekerja atau berprofesi sebagai seorang pengajar yang mengutamakan suatu keahlian yang tinggi dalam bidangnya sebagai pendidik maupun pengajar. Terlebih mampu menjadi teladan dan berwibawa. Profesionalisme di dalam suatu pekerjaan sendiri juga sudah banyak kita jumpai di berbagai profesi yang ada dan di mana saja, begitu juga dengan profesi seorang guru perspektif alkitabiah, sudah menjadi kewajiban untuk seorang guru untuk melakukannya. Untuk dapat melakukan setiap pekerjaan dengan hati yang bertanggung jawab, karena itu seorang guru di panggil untuk menjadi teman kerja dengan Allah untuk mendidik dan mengajar umat. Dengan demikian profesionalitas guru perlu dikembangkan

---

<sup>1</sup> Bambang Dalyono and Dwi Ampuni Agustina, "*Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu*," *Polines 2* (2016): 13–22.

secara terus menerus dengan mengacu kepada keteladanan profesionalitas yang Tuhan Yesus peragakan.<sup>2</sup>

Guru profesional juga merupakan pelayan Tuhan, sehingga akan terus mau untuk belajar terus dalam menjadi teladan Tuhan kita Yesus Kristus dalam menjadi guru Agung dan selalu memerhatikan semua umat serta menunjukkan jalan yang benar kepada mereka (Yohanes 13: 13). Oleh sebab itu pendidik atau guru profesional mempunyai peran yang begitu penting di dalam memberikan pengajaran karena pendidik atau guru berperan utama di dalam mendorong adanya pertumbuhan kerohanian setiap siswa dalam pendidikan. Pembelajaran pendidikan keagamaan sangatlah dibutuhkan karena memiliki dampak yang besar terhadap karakter maupun perilaku dari siswa-siswi. Pengajaran tentang agama adalah hal yang penting bagi kehidupan setiap manusia. Karena dengan adanya pendidikan keagamaan sangatlah penting untuk di lakukan atau diterapkan dalam meningkatkan potensi spiritual, dengan begitu peserta didik akan terbantu untuk menjadi pribadi yang memiliki iman dan yang lebih utama taat kepada Tuhan.<sup>3</sup>

Seorang guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, sosial, spritual Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Harro Van Brummelen, seorang Profesor Pendidikan Agama Kristen di Trinity Western University Canada mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “Berjalan Dengan Tuhan di dalam Kelas”, bahwa di dalam pendidikan agama Kristen, seorang guru Kristen yang profesional harus menanamkan secara kuat di dalam dirinya bahwa guru adalah seorang seniman dan teknisi, guru adalah seorang fasilitator, guru adalah seorang pembawa cerita, guru adalah seorang pengrajin, guru adalah seorang pelayan, guru adalah seorang iman, guru adalah seorang pengajar, dan guru adalah seorang penuntun.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Andreas Fernando and Carolina Etnasari Anjaya, “Pelayanan Dan Kehidupan Tuhan Yesus Sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen,” *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 50–60, <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.9>.

<sup>3</sup> Lilis Ermindyawati, “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara,” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2019, <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.

<sup>4</sup> Harro Van Brummelen, *Berjalan Dengan Tuhan di dalam Kelas*, (Tangerang: Universitas Pelita Harapan), 2003, hal. 34-41.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Terdapat dua tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik. Pertama, melakukan pengumpulan data tentang kriteria, karakter, kompetensi, cara membentuk karakter, dan profesionalisme yang sesuai dengan pokok penelitian dari artikel dan buku. Kedua, melakukan telaah terhadap berbagai sumber penelitian untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa. Penemuan akan dijelaskan secara deskriptif melalui bahasa yang mudah dimengerti oleh para akademisi maupun non akademis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Profesionalisme Guru PAK**

Profesionalisme adalah orang yang hidup dengan cara mempraktikkan keterampilan yang menjalankan profesi atau pekerjaannya sesuai dengan keahliannya (Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir dalam buku "profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Dedi Supridi, profesionalisme menuntut tiga prinsip utama yakni: well educated, well trained, well paid (memperoleh pendidikan yang cukup, mendapat pelatihan yang memadai dan menerima gaji yang memadai). Jadi Profesional guru PAK adalah guru PAK yang melaksanakan dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung.<sup>5</sup>

Begitu pula dengan guru profesional dalam perspektif Firman Tuhan yang diharuskan untuk mengajarkan ajaran yang baik dan sehat kepada setiap peserta didik. Baik di waktu pengajaran, juga pembimbingan, dan proses dalam belajar lainnya yang berpedoman pada ajaran Kristen yang salah satu contohnya yaitu dalam 2 Timotius 1: 13 yang memiliki hubungan sangat erat dengan kondisi banyak sekolah saat ini dan kondisi gereja Tuhan. Di mana seorang guru di haruskan atau diwajibkan untuk berpegang teguh pada firman Tuhan sebagai dasar dan sebagai penuntun dalam hidup. Yaitu dengan melakukan setiap firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dengan hidup penuh kasih, dan juga percaya dalam iman yang teguh di dalam Tuhan Yesus Kristus. Terlebih memiliki praktik hidup

---

<sup>5</sup> Naibaho, Dorlan. *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen.*(Jawa Tengah: Pena Persada 2021) 28-29

yang meneladani Kristus ditunjukkan di tempat ia mengajar maupun dalam kehidupan di tengah masyarakat.<sup>6</sup>

## **2. Syarat Menjadi Guru PAK dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa**

Secara umum ada beberapa syarat menjadi guru PAK yang profesional sebagai berikut:

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai
- b) Memiliki kompetensi
- c) Sehat jasmani dan rohani
- d) Memiliki pengalaman rohani
- e) Memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru PAK
- f) Memiliki karunia khusus
- g) Memiliki keteladanan
- h) Memiliki keperibadian yang baik
- i) Menjadi teladan.<sup>7</sup>

Dan menurut Homrighausen Untuk menjadi seorang guru PAK, tentunya ada syarat yang tentu diusahakan untuk di penuhi agar mereka dapat bertumbuh menjadi guru yang baik.

Seseorang guru PAK harus memiliki 5 syarat yaitu:

1. Seorang guru PAK harus mempunyai pengalaman rohani, dimana ia sendiri perlu mengenal Tuhan Yesus, serta batinnya harus dijamah dan diterangi oleh Roh Kudus.
2. Seorang guru harus mempunyai hasrat sejati untuk menyampaikan injil kepada sesamanya manusia, yang memiliki dorongan yang kuat untuk mengantar orang lain kepada Yesus Kristus.
3. Seorang guru PAK perlu mengetahui bagaimana iman bertumbuh dalam batin manusia dan bagaimana Iman itu berkembang dalam seluruh hidup orang percaya.
4. Seorang guru PAK harus menunjukkan kesetiaan yang sungguh kepada gerejanya, dimana ia sendiri harus rajin mengambil bagian dari kebaktian dan pekerjaan gereja umumnya, dan jangan hanya menaruh minat kepada tugasnya saja.
5. Seorang guru PAK harus mempunyai pribadi yang jujur dan tinggi mutunya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Andrias Pujiono, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0," Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 1, no. 2 (2021): 78–89.

<sup>7</sup> Naibaho, Dorlan. *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen.*(Jawa Tengah: Pena Persada 2021) 32-33

<sup>8</sup> Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007)165

### 3. Ciri-Ciri Guru PAK dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa

Ciri guru PAK antara lain:

- a) Memiliki sejumlah kompetensi guru PAK artinya guru PAK harus memiliki sejumlah kompetensi sebagai mana yang disebutkan dalam uraian mengenai kompetensi guru PAK
- b) Kedisiplinan. Kedisiplinan menjadi indikator penting bagi profesionalitas seorang pengajar terutama disiplin waktu: datang mengajar tepat waktu serta mampu memanfaatkan jam pertemuan yang terbatas proses belajar mengajar yang efektif. Kurikulum berbasis kompetensi yang menuntut kreatifitas dalam mengajar menuntut kecerdasan guru dalam memanfaatkan jam pertemuan
- c) Mampu menggunakan berbagai wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar. Jaminan finansial guru agama tidak terlalu memadai dan hal itu terpengaruh bagi kehidupannya. Terutama dalam rangka mengembangkan wawasan dibutuhkan dana besar antara lain untuk membeli buku, jurnal dan lain-lain. Namun kenyataan tersebut bukan merupakan hambatan dalam rangka diri dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Guru harus membiasakan diri mendaftar menjadi anggota perpustakaan ataupun menabung untuk membeli buku yang sangat relevan bagi pengembangan wawasan.
- d) Mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya maupun seminar yang membahas mengenai berbagai fenomena dalam dunia pendidikan serta PAK. Kegiatan seperti itu akan memberi kesempatan pada guru PAK untuk memperkaya visi dan keterampilan mengajar, menguji kemampuan diri sendiri serta berupaya membaharui diri dengan pengetahuan dan keterampilan terus dalam mengajar, mengalami penyegaran visi dan keterampilan setelah melaksanakan kegiatan rutin mengajar dalam jangka waktu yang lama.<sup>9</sup>

Ciri-Ciri Guru PAK dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa Menurut Marthen Mau,

- 1) seorang guru agama Kristen adalah bila ia mampu memahami isi Alkitab secara baik dan benar.
- 2) pendidik agama Kristen adalah mampu menjembatani persoalan peserta didik secara Alkitabiah

---

<sup>9</sup> Naibaho, Dorlan. *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen.*(Jawa Tengah: Pena Persada 2021) 29-30

- 3) menguasai bahan ajar.
- 4) seorang guru PAK adalah menguasai Prinsip-prinsip pendidikan
- 5) mampu mengolah program belajar-mengajar.
- 6) mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar.
- 7) guru mampu membangun interaksi positif antara pengajar dengan siswa.
- 8) mampu membimbing dan mendampingi siswa.
- 9) mampu membangun karakter dan integritas yang baik.<sup>10</sup>

#### **4. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kerohanian Siswa**

Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga dituntut untuk profesional. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki kualifikasi rohani yang mumpuni, sebab mereka dipanggil dan terpanggil untuk membawa kehidupan Allah bagi para peserta didik, sehingga orang lain dapat melihat bahwa mereka benar-benar hidup dengan kualifikasi rohani yang matang dan mantap. Kualifikasi rohani tersebut dapat terlihat dari: Pertama, dimana dirinya harus memahami bahwa dia adalah seorang kristen. Ketika Guru memahami dirinya sebagai seorang Kristen, bahwa seorang Kristen mampu memberi dirinya secara penuh kepada Kristus. Didalam Kisah Para Rasul 11:26 diceritakan bahwa bagaimana para pengikut Yesus siap sedia tinggal bersama para murid dan mengajar mereka. Oleh karena demikian sebagai Pendidik Kristen, rela berkorban, dan mampu menjadi pengajar sesuai teladan yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus. Bagaimana sikap seorang Kristen? Orang Kristen ialah orang yang percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peran Yesus sebagai Tuhan, Juruselamat dan Raja atas kehidupannya. Maka kualifikasi rohani guru PAK, mampu merespon dan meneladani kehidupan Kristus dengan sungguh-sungguh dan membukan diri untuk didiami oleh Roh Kudus, sebagai penuntun dan penolong dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang Guru. Kedua, mampu memahami tugas dan tanggungjawab sebagai guru dalam melaksanakan Tugas keguruan. Sebagai orang Kristen, guru terpanggil untuk bertumbuh kearah pengenalan yang semakin mendalam dan lengkap tentang pribadi Yesus Kristus. Pengenalan tentang pribadi Yesus adalah jalan, kebenaran, dan hidup, membawa orang kepada pengenalan yang sejati akan karya

---

<sup>10</sup> Marthen Mau, "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 145–161.

Allah. dalam Yohanes 1:18, jelas bahwa, Yesus menyatakan dengan tegas bahwa diluar Dia, orang tidak dapat melakukan hal yang benar bagi kemuliaan Allah. Melalui persekutuan dengan Kristus.<sup>11</sup>

Adapun kualifikasi rohani yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Kristen adalah sebagai berikut:

### **Mengenal Tuhan Yesus**

Seorang pengajar anak bertanggungjawab mengenalkan Tuhan Yesus kepada anak-anak. Maka, pentingnya seorang guru mengenal Tuhan Yesus secara pribadi. Tuhan Yesus, juruselamat dunia, telah diakui sebagai juruselamat pribadi oleh Guru, sehingga dengan demikian, maka guru Kristen memiliki dasar yang kokoh untuk memperkenalkan Kristus kepada anak-anak didikannya.

### **Mengenal Firman Tuhan**

Seorang Guru, akan membutuhkan waktu untuk membaca Firman Tuhan setiap hari. Hidup rohani seorang Guru akan diubah dan berkembang jika menyukai firman Allah dan menjadikan firman itu bagian dari hidupnya sehari-hari. Jika seorang Guru hanya membaca Alkitab sesaat sebelum ia mengajar, dia akan kekurangan kewibawaan rohaninya. Guru yang kurang memiliki waktu saat teduh bersama dengan Tuhan, dapat dirasakan oleh anak-anak. kesediaan dan sukacita dalam mengenal firman Tuhan, akan membawa sesuatu kewibawaan dalam mengajar. Gurupun dapat mengajar tanpa dibuat-buat, dan apa yang dia lakukan akan mengalir dengan wajarnya. Dengan demikian, maka seorang guru Kristen akan mengajar berdasarkan pengenalan Kristus.

### **Menjadi Teladan Rohani Terhadap Murid Rekan Guru bahkan Masyarakat Umum**

Anak-anak tidak hanya akan terkesan dengan apa yang dikatakan oleh guru, tetapi bagaimana guru juga hidup sesuai dengan apa yang dikatakannya itu. Maksudnya ialah seorang guru Kristen tidak hanya mampu mengajar kepada anak-anak agar mengasihi, saling menolong, sementara dirinya sendiri sebagai pengajar, tidak dapat mengasihi dan menolong. Untuk itu, seorang pengajar Kristen, tidak hanya seorang yang intelektual yang memiliki banyak pengetahuan, tetapi pengetahuan akan firman Tuhan harus sesuai dengan Tindakan sehingga dapat disebut profesional.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Homrighusen, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 1994, hal. 96

<sup>12</sup> B. S. Sidjabat, *Menjadi Guru Profesional: Sebuah Perspektif Kristiani*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup), 1994, hal 24.



## KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor utama lahirnya penerus bangsa yang berkarakter dan memiliki pengenalan takut akan Tuhan. Guru dituntut menjadi seorang guru yang sudah ahli dalam bidangnya dan harus sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Guru yang sudah sangat ahli dan sesuai dengan Alkitab harus mampu melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya bahkan harus mampu menjadi teladan yang baik bagi setiap anak didiknya. Bukan hanya di lingkungan sekolah akan tetapi juga harus menjadi teladan dari setiap tindakan, tingkah laku, bahkan perkataannya di mana pun dan kapan pun. Seorang guru yang profesional dan sesuai dengan Alkitab sudah seharusnya menyertakan Tuhan dalam setiap proses pembelajaran dan tetap memerhatikan setiap prinsip-prinsip pembelajaran yang ada, sehingga semua proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Fernando and Carolina Etnasari Anjaya, “*Pelayanan Dan Kehidupan Tuhan Yesus Sebagai Pola Dasar Bagi Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen*,” *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 50–60, <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.9>.
- Andrias Pujiono, “*Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0*,” *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 78–89.
- B. S. Sidjabat, *Menjadi Guru Profesional: Sebuah Perspektif Kristiani*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup), 1994, hal 24.
- Bambang Dalyono and Dwi Ampuni Agustina, “*Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu*,” *Polines* 2 (2016): 13–22.
- Harro Van Brummelen, *Berjalan Dengan Tuhan di dalam Kelas*, (Tangerang: Universitas Pelita Harapan), 2003, hal. 34-41.
- Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007)165
- Lilis Ermindyawati, “*Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara*,” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2019, <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.
- Marthen Mau, “*Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik*,” *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 145–161.
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*.(Jawa Tengah: Pena Persada 2021) 28-29